

ANALISIS EBIT-EPS DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN

(Studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk)

Oleh:

Marwan Effendy, Jan Horas V. Purba dan Resti Kirana
Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the funding policy decision taken by the management company or whether it should use alternate equity financing or debt financing alternatives using analysis of EBIT-EPS indifference point through calculations and conduct analyzes related to EBIT-EPS indifference point and corporate funding in the period 2006-2011. The analytical method used is the ratio analysis to determine the value of each variable, correlation coefficient to determine the relationship between variables, coefficient of determination to measure the relationship between variables, and the regression coefficient, where the authors used a simple linear regression with t-test and f-test to measure the effect of independent variables on the dependent variable.

Keywords: EBIT-EPS indifference point, funding decisions

PENDAHULUAN

Manajemen selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan yang memerlukan keputusan yang tepat dan cepat untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan bisnis. Setiap permasalahan dapat menghasilkan keuntungan (laba) atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Agar manajemen mampu mengambil keputusan yang tepat, perlu mencari dan mengumpulkan berbagai informasi agar proses pengambilan keputusan dapat menghasilkan keputusan yang terbaik.

Analisis EBIT-EPS dapat digunakan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang akan dipilih, agar tidak merugikan perusahaan dan investor. Analisis EBIT-EPS memungkinkan pembuat keputusan memahami dampak dari setiap kebijakan keuangan terhadap EBIT dan EPS. Pembuat keputusan dapat menentukan sumber dana mana yang akan digunakan, apakah memanfaatkan pendanaan dari hutang atau sumber pendanaan lain, yaitu ekuitas.

TINJAUAN PUSTAKA

EBIT adalah salah satu bagian dari laporan laba rugi perusahaan. EBIT menurut Stice dkk (2004, 295) merupakan selisih antara laba kotor dengan beban operasi. Beban operasi secara umum adalah seluruh beban operasi kecuali beban bunga dan pajak penghasilan, sehingga laba operasi dapat disebut juga laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest and Tax – EBIT*).

EPS (*Earning Per Share*) bertujuan mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham. EPS dihitung dengan membagi laba bersih setelah dikurangi pajak dengan jumlah saham

biasa yang beredar (Brigham dan Houston, 2001, 613). EPS adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar dalam suatu periode (Simamora, 2000, 530).

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR (2005, 215), mengatakan: “Analisis EBIT-EPS *indifference* digunakan untuk mempelajari pengaruh alternatif pendanaan terhadap EPS. Titik *indifference* adalah tingkat EBIT dimana EPS sama untuk dua (atau lebih) alternatif. Semakin tinggi tingkat EBIT yang diharapkan, hingga melebihi titik tanpa perbedaan (titik *indifference*), semakin kuat kasus untuk pendanaan hutang. Selain itu, manajer keuangan perlu menilai kemungkinan jika EBIT dimasa depan berada dibawah titik *indifference*”.

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk membeli aktiva berasal (Lukas, 2003). Dalam keputusan pendanaan, manajer berhubungan dengan perbaikan sisi kanan neraca (James C, Van Horne, John M. Wachowicz, JR (2001, 3)).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui : (1) Studi kepustakaan; (2) Studi Lapangan, untuk mencari data sekunder di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Sekolah Tinggi Ilmu Kesatuan Bogor.

Metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis EBIT-EPS menggunakan data yang diperoleh didalam laporan keuangan pada perusahaan yang diteliti, seperti : (1) Analisis Rasio; (2) Analisis Statistik dengan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Struktur Pendanaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk

Tabel 1 Struktur Pendanaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Hutang Jangka Pendek | % Hutang J.Pendek terhadap T.Hutang ditambah T.Ekuitas | Hutang Jangka Panjang | % Hutang J.Panjang terhadap T.Hutang ditambah T.Ekuitas | Total Ekuitas | % T.Ekuitas terhadap T.Hutang ditambah T.Ekuitas |
|-------|----------------------|--|-----------------------|---|---------------|--|
| 2006 | 20,535,685 | 30.67% | 18,344,284 | 27.40% | 28,068,689 | 41.93% |
| Δ (%) | 0.68% | | -0.07% | | 20.24% | |
| 2007 | 20,674,629 | 28.42% | 18,330,790 | 25.20% | 33,748,579 | 46.39% |
| Δ (%) | 30.59% | | 10.53% | | 1.68% | |
| 2008 | 26,998,151 | 33.10% | 20,260,248 | 24.84% | 34,314,071 | 42.07% |
| Δ (%) | -0.39% | | 5.31% | | 12.64% | |
| 2009 | 26,893,125 | 30.95% | 21,335,428 | 24.56% | 38,652,260 | 44.49% |
| Δ (%) | -23.87% | | 10.68% | | 14.92% | |
| 2010 | 20,473,000 | 23.13% | 23,613,000 | 26.68% | 44,419,000 | 50.19% |
| Δ (%) | 8.38% | | -15.79% | | 6.96% | |
| 2011 | 22,189,000 | 24.77% | 19,884,000 | 22.20% | 47,510,000 | 53.03% |

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2006-2011, diolah

Tabel 2 Struktur Pendanaan PT. Indosat, Tbk (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | Hutang Jangka Pendek | % Hutang J.Pendek terhadap T.Hutang ditambah T.Ekuitas | Hutang Jangka Panjang | % Hutang J.Panjang terhadap T.Hutang ditambah T.Ekuitas | Total Ekuitas | % T.Ekuitas terhadap T.Hutang ditambah T.Ekuitas |
|-------|----------------------|--|-----------------------|---|---------------|--|
| 2006 | 6,803,205 | 19.99% | 12,023,088 | 35.33% | 15,201,745 | 44.67% |
| Δ (%) | 71.37% | | 39.77% | | 8.83% | |
| 2007 | 11,658,581 | 25.90% | 16,804,405 | 37.34% | 16,544,730 | 36.76% |
| Δ (%) | -8.43% | | 38.77% | | 5.23% | |
| 2008 | 10,675,245 | 20.77% | 23,319,519 | 45.36% | 17,409,621 | 33.87% |
| Δ (%) | 22.44% | | 1.55% | | 3.15% | |
| 2009 | 13,071,234 | 23.89% | 23,681,970 | 43.29% | 17,957,690 | 32.82% |
| Δ (%) | -8.60% | | -4.42% | | -0.60% | |
| 2010 | 11,946,853 | 22.79% | 22,634,848 | 43.17% | 17,850,646 | 34.05% |
| Δ (%) | 0.04% | | -5.44% | | 2.87% | |
| 2011 | 11,952,171 | 23.11% | 21,404,167 | 41.39% | 18,362,431 | 35.50% |

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2006-2011, diolah

2. Pengaruh Struktur Pendanaan terhadap EBIT PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk

Tabel 3 Model Summary Debt Ratio dan EBIT PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .054 ^a | .003 | -.246 | 1966160.063 |

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio Telkom

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,054 atau 5,4%, artinya terdapat hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang sangat rendah, karena koefisien korelasi berada pada kisaran $0\% < 5,4\% < 20\%$. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,003. Hal ini berarti 0,3% EBIT dipengaruhi oleh struktur pendanaan, sedangkan sisanya yaitu 99,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4 Uji Anova Debt Ratio dan EBIT PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 45916775243 | 1 | 45916775243 | .012 | .918 ^b |
| | Residual | 1.546E+13 | 4 | 3.866E+12 | | |
| | Total | 1.561E+13 | 5 | | | |

a. Dependent Variable: EBIT Telkom

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio Telkom

Dari uji anova, F_{hitung} statistik sebesar 0,012 dengan tingkat probabilitas 0,918 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak nyata atau tidak signifikan antara struktur pendanaan terhadap EBIT, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,012 < 4,54$) dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan *alpha* ($91,8\% > 10\%$).

Tabel 5 *Coefficients Debt Ratio* dan EBIT PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24189717.78 | 10516461.24 | | 2.298 | .083 |
| | Debt Ratio Telkom | -2360165.801 | 21655872.88 | -.054 | -.109 | .918 |

a. Dependent Variable: EBIT Telkom

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara struktur pendanaan terhadap EBIT dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas:

$$Y = 24169717,78 - 2360165,801X$$

Dimana: Y = EBIT

X = struktur pendanaan

Persamaan diatas menunjukkan bahwa struktur pendanaan memiliki pengaruh negatif terhadap EBIT. Artinya, jika struktur pendanaan naik sebesar satu (1) satuan, maka EBIT akan bergerak bertolak belakang mengalami penurunan sebesar 2360165,081. Dari tabel diketahui bahwa, t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,109 < 1,5332$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena struktur pendanaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap EBIT perusahaan.

Tabel 6 *Model Summary Debt Ratio* dan EBIT PT. Indosat, Tbk

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .114 ^a | .013 | -.234 | 844528.8085 |

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio Indosat

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,114 atau 11,4%, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang sangat rendah, karena koefisien korelasi berada pada kisaran $0\% < 11,4\% < 20\%$. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,013. Artinya 1,3% EBIT dipengaruhi oleh struktur pendanaan, sedangkan sisanya yaitu 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7 Uji Anova *Debt Ratio* dan EBIT PT. Indosat, Tbk

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 37406396950 | 1 | 37406396950 | .052 | .830 ^b |
| | Residual | 2.853E+12 | 4 | 7.132E+11 | | |
| | Total | 2.890E+12 | 5 | | | |

a. Dependent Variable: EBIT Indosat

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio Indosat

Dari uji anova, F_{hitung} statistik sebesar 0,052 dengan tingkat probabilitas 0,830 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak nyata atau tidak signifikan antara struktur pendaan terhadap EBIT, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,052 < 4,54$) dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan α ($83\% > 10\%$).

Tabel 8 *Coefficients Debt Ratio* dan EBIT PT. Indosat, Tbk

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|------|------|
| | | B. | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2415218.123 | 5574204.609 | | .433 | .697 |
| | Debt Ratio Indosat | 2013033.827 | 8790075.443 | .114 | .229 | .830 |

a. Dependent Variable: EBIT Indosat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara struktur pendanaan terhadap EBIT dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas:

$$Y = 2415218,123 + 2013033,827X$$

Dimana: Y = EBIT

X = struktur pendanaan

Persamaan diatas menunjukkan bahwa struktur pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap EBIT. Artinya, jika struktur pendanaan naik sebesar satu (1) satuan, maka EBIT akan bergerak berbanding lurus mengalami kenaikan sebesar 2013033,827. T_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,229 < 1,5332$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena struktur pendanaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap EBIT perusahaan.

- Pengaruh Struktur Pendanaan terhadap EPS Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk

Tabel 9

Model Summary Debt Ratio dan EPS PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .183 ^a | .033 | -.208 | 41.4847041 |

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio Telkom

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,183 atau 18,3%. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang sangat rendah, karena koefisien korelasi berada pada kisaran $0\% < 18,3\% < 20\%$. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,033. Hal ini berarti 3,3% EPS dipengaruhi oleh struktur pendanaan, sedangkan sisanya yaitu 96,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 10 Uji Anova *Debt Ratio* dan EPS PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 238.603 | 1 | 238.603 | .139 | .729 ^b |
| | Residual | 6897.242 | 4 | 1721.810 | | |
| | Total | 7125.845 | 5 | | | |

a. Dependent Variable: EPS Telkom

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio Telkom

Dari uji anova, F_{hitung} statistik sebesar 0,139 dengan tingkat probabilitas 0,729 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak nyata atau tidak signifikan antara

struktur pendaan terhadap EPS perusahaan, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,139 < 4,54$) dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan α ($72,9\% > 10\%$).

*EBIT-EPS
indifference
point, funding
decisions*

Tabel 11 *Coefficients Debt Ratio* dan EPS PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 658.603 | 221.944 | | 2.967 | .041 |
| | Debt Ratio Telkom | -170.135 | 457.035 | -.183 | -.372 | .729 |

a. Dependent Variable: EPS Telkom

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara struktur pendanaan terhadap EPS dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas:

$$Y = 658,603 - 170,135X$$

Dimana: Y = EPS

X = struktur pendanaan

Persamaan diatas menunjukkan bahwa struktur pendanaan memiliki pengaruh negatif terhadap EPS. Artinya, jika struktur pendanaan naik sebesar satu (1) satuan, maka EPS akan mengalami penurunan sebesar 170,135. T_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,372 < 1,5332$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena struktur pendanaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap EPS perusahaan.

Tabel 12 *Model Summary Debt Ratio* dan EPS PT. Indosat, Tbk
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .077 ^a | .006 | -.243 | 113.6972077 |

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio Indosat

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,077 atau 7,7%. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang sangat rendah, karena koefisien korelasi berada pada kisaran $0\% < 7,7\% < 20\%$. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,006. Artinya 0,6% EPS dipengaruhi oleh struktur pendanaan, sedangkan sisanya yaitu 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 13 Uji Anova *Debt Ratio* dan EPS PT. Indosat, Tbk

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 311.102 | 1 | 311.102 | .024 | .884 ^b |
| | Residual | 51708.220 | 4 | 12927.055 | | |
| | Total | 52019.322 | 5 | | | |

a. Dependent Variable: EPS Indosat

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio Indosat

Dari uji anova, F_{hitung} statistik sebesar 0,024 dengan tingkat probabilitas 0,884 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak nyata atau tidak signifikan antara struktur pendaan terhadap EPS perusahaan, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,024 < 4,54$) dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan α ($0,884\% > 10\%$).

Tabel 14 *Coefficients Debt Ratio dan EPS PT. Indosat, Tbk*
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 371.340 | 750.444 | | .485 | .647 |
| Debt Ratio Indosat | -183.582 | 1183.390 | -.077 | -.155 | .884 |

a. Dependent Variable: EPS Indosat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara struktur pendanaan terhadap EPS dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas:

$$Y = 371,340 - 183,582X$$

Dimana: Y = EPS

X = struktur pendanaan

Persamaan diatas menunjukkan bahwa struktur pendanaan memiliki pengaruh negatif terhadap EPS. Artinya, jika struktur pendanaan naik sebesar satu (1) satuan, maka EPS akan bergerak bertolak belakang mengalami penurunan sebesar 183,582. T_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,155 < 1,5332$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena struktur pendanaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap EPS perusahaan.

4. Analisis Kebijakan Pendanaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk dengan EBIT-EPS Indifference Point

Tabel 15 *EBIT-EPS Indifference Point PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk*

| Keterangan | Tahun | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|------------|--------|------------|---------|------------|--------|------------|---------|------------|---------|------------|
| | 2006 | (%) | 2007 | (%) | 2008 | (%) | 2009 | (%) | 2010 | (%) | 2011 |
| EBIT-EPS Indifference | | | 6,902,884 | | 74,904,898 | | 11,028,962 | | 17,270,420 | | 71,452,142 |
| Realisasi EBIT | 21,593,241 | 22.60% | 26,472,708 | -15.24% | 22,436,968 | 1.56% | 22,787,636 | 0.59% | 22,823,000 | -4.25% | 21,948,000 |
| Realisasi Bunga | 1,286,354 | 11.65% | 1,438,165 | 14.28% | 1,641,265 | 27.70% | 2,095,978 | -8.01% | 1,928,000 | -15.05% | 1,637,000 |
| Realisasi EPS | 547 | 17.72% | 644 | -16.10% | 540 | 7.24% | 580 | 1.21% | 587 | -4.56% | 580 |
| Realisasi Ekuitas | 28,068,689 | 20.24% | 33,748,579 | 1.68% | 34,314,071 | 12.64% | 38,652,260 | 14.92% | 44,419,000 | 6.96% | 47,510,000 |
| Hutang Jangka Pendek | 20,535,685 | 0.68% | 20,674,629 | 30.59% | 26,968,151 | -0.39% | 26,893,125 | -23.87% | 20,473,000 | 8.36% | 22,189,000 |
| Hutang Jangka Panjang | 18,344,284 | -0.07% | 18,330,790 | 10.53% | 20,260,248 | 5.31% | 21,335,428 | 10.66% | 23,613,000 | -15.78% | 19,684,000 |
| Penjualan | 51,294,008 | 15.86% | 59,440,011 | 7.95% | 64,166,429 | 5.47% | 67,677,518 | 2.22% | 69,177,000 | 3.96% | 71,918,000 |
| Beban Operasi | 29,700,787 | 11.00% | 32,967,303 | 28.58% | 41,729,461 | 7.57% | 44,889,882 | 3.04% | 46,254,000 | 8.03% | 49,970,000 |
| Operating Profit Margin (OPM) | 42.10% | | 44.54% | | 34.97% | | 33.67% | | 33.14% | | 30.52% |

Tabel 16 *EBIT-EPS Indifference Point PT. Indosat Tbk*

| Keterangan | Tahun | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|------------|--------|------------|--------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|
| | 2006 | (%) | 2007 | (%) | 2008 | (%) | 2009 | (%) | 2010 | (%) | 2011 |
| EBIT-EPS Indifference | | | 13,351,496 | | 20,537,091 | | 60,421,680 | | 60,421,680 | | 98,313,781 |
| Realisasi EBIT | 3,399,669 | 32.96% | 4,519,604 | 4.73% | 4,733,279 | -32.12% | 3,213,015 | 7.11% | 3,441,360 | -17.76% | 2,630,099 |
| Realisasi Bunga | 1,248,889 | 14.39% | 1,428,604 | 30.08% | 1,858,294 | 0.79% | 1,872,967 | 21.26% | 2,271,626 | -21.22% | 1,789,687 |
| Realisasi EPS | 261 | 44.04% | 376 | -8.01% | 348 | -20.24% | 278 | -58.80% | 119 | 29.02% | 154 |
| Realisasi Ekuitas | 15,201,745 | 8.63% | 16,544,730 | 5.23% | 17,409,621 | 3.15% | 17,957,690 | -0.60% | 17,650,646 | 2.87% | 18,362,431 |
| Hutang Jangka Pendek | 6,803,205 | 71.37% | 11,658,581 | -8.43% | 10,675,245 | 22.44% | 13,071,234 | -8.60% | 11,946,853 | 0.04% | 11,962,171 |
| Hutang Jangka Panjang | 12,023,088 | 39.77% | 18,604,405 | 38.77% | 23,319,519 | 1.55% | 23,681,970 | -4.42% | 22,834,848 | -5.44% | 21,404,187 |
| Penjualan | 12,239,407 | 34.72% | 18,488,495 | 13.16% | 18,669,133 | -1.43% | 18,393,018 | 7.63% | 19,798,515 | 3.94% | 20,578,693 |
| Beban Operasi | 8,840,748 | 35.39% | 11,968,991 | 18.35% | 13,925,854 | 9.01% | 15,180,001 | 7.74% | 16,355,165 | 8.51% | 17,748,784 |
| Operating Profit Margin (OPM) | 27.77% | | 27.41% | | 25.37% | | 17.47% | | 17.38% | | 13.75% |

5. Pengaruh EBIT-EPS *Indifference Point* terhadap Pendanaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk

Tabel 17 *Model Summary* EBIT-EPS *Indifference Point* dan *Debt Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .266 ^a | .071 | -.239 | .0462699 |

a. Predictors: (Constant), EBIT-EPS Indifference Telkom

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,266 atau 26,6%. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar variabel yang rendah, karena koefisien korelasi berada pada kisaran $20\% < 26,6\% < 40\%$. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,071. Artinya 7,1% pendanaan perusahaan dipengaruhi oleh EBIT-EPS *indifference point*, sedangkan sisanya yaitu 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 18 Uji Anova EBIT-EPS *Indifference Point* dan *Debt Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .000 | 1 | .000 | .229 | .665 ^b |
| | Residual | .006 | 3 | .002 | | |
| | Total | .007 | 4 | | | |

a. Dependent Variable: Debt Ratio Telkom

b. Predictors: (Constant), EBIT-EPS Indifference Telkom

Dari uji anova, F_{hitung} statistik sebesar 0,229 dengan tingkat probabilitas 0,665 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak nyata atau tidak signifikan antara EBIT-EPS *indifference point* terhadap pendanaan perusahaan, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,229 < 5,54$) dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan α ($66,5\% > 10\%$).

Tabel 19 *Coefficients* EBIT-EPS *Indifference Point* dan *Debt Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .489 | .032 | | 15.164 | .001 |
| | EBIT-EPS Indifference Telkom | -3.266E-010 | .000 | -.266 | -.478 | .665 |

a. Dependent Variable: Debt Ratio Telkom

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara EBIT-EPS *indifference point* terhadap pendanaan perusahaan dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas:

$$Y = 0,489 - 32660000000 X$$

Dimana: Y = pendanaan perusahaan

X = EBIT-EPS *indifference point*

Persamaan diatas menunjukkan bahwa EBIT-EPS *indifference point* memiliki pengaruh negatif terhadap pendanaan perusahaan. Artinya, jika pendanaan perusahaan naik sebesar satu (1) satuan, maka EBIT-EPS *indifference point* akan

EBIT-EPS
indifference
point, funding
decisions

bergerak bertolak belakang mengalami penurunan 32660000000. T_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,478 < 1,6377$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena EBIT-EPS *indifference point* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendanaan perusahaan.

Tabel 20 Model Summary EBIT-EPS Indifference Point dan Debt Ratio PT. Indosat, Tbk

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .134 ^a | .018 | -.308 | .0178866 |

a. Predictors: (Constant), EBIT-EPS Indifference Indosat

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,134 atau 13,4%. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar variabel yang sangat rendah, karena koefisien korelasi berada pada kisaran $0\% < 13,4\% < 20\%$. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,018. Hal ini berarti 1,8% pendanaan perusahaan dipengaruhi oleh EBIT-EPS *indifference point*, sedangkan sisanya yaitu 98,2% ($100\% - 1,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 21 Uji Anova EBIT-EPS Indifference Point dan Debt Ratio PT. Indosat, Tbk

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | .000 | 1 | .000 | .055 | .830 ^b |
| | Residual | .001 | 3 | .000 | | |
| | Total | .001 | 4 | | | |

a. Dependent Variable: Debt Ratio Indosat

b. Predictors: (Constant), EBIT-EPS Indifference Indosat

Dari uji anova, F_{hitung} statistik sebesar 0,055 dengan tingkat probabilitas 0,830 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak nyata atau tidak signifikan antara EBIT-EPS *indifference point* terhadap pendanaan perusahaan, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,055 < 5,54$) dan nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan α ($83\% > 10\%$).

Tabel 22 Coefficients EBIT-EPS Indifference Point dan Debt Ratio PT. Indosat, Tbk

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .646 | .015 | | 42.070 | .000 |
| | EBIT-EPS Indifference Indosat | 6.077E-011 | .000 | .134 | .234 | .830 |

a. Dependent Variable: Debt Ratio Indosat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara EBIT-EPS *indifference point* terhadap pendanaan perusahaan dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas:

$$Y = 0,646 + 60770000000X$$

Dimana: Y = pendanaan perusahaan

X = EBIT-EPS *indifference point*

Persamaan diatas menunjukkan bahwa EBIT-EPS *indifference point* memiliki pengaruh positif terhadap pendanaan perusahaan. Artinya, jika pendanaan perusahaan naik sebesar satu (1) satuan, maka EBIT-EPS *indifference point* akan bergerak berbanding lurus mengalami kenaikan sebesar sebesar 60770000000. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,234$

$< 1,6377$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena EBIT-EPS *indifference point* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendanaan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Analisis EBIT pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 2006 - 2011 cenderung mengalami sedikit kenaikan. EBIT yang mengalami penurunan signifikan terjadi tahun 2008 dan tahun 2011. Penjualan yang meningkat, tidak diimbangi dengan kenaikan beban operasi. Berbeda dengan PT. Indosat, Tbk cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang besar terjadi tahun 2009 dan tahun 2011. Pada tahun 2009, penjualan perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini tidak diimbangi oleh beban operasi perusahaan yang mengalami kenaikan. Berbeda dengan tahun 2009, ditahun 2011 penjualan mengalami kenaikan, tetapi tidak diimbangi dengan meningkatnya beban operasi yang lebih besar.
2. Hasil analisis EPS pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama periode 2006 - 2011 cenderung mengalami kenaikan. EPS mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2008 dan tahun 2011. Penurunan ini disebabkan karena laba setelah pajak atau EAT cenderung mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Pada PT. Indosat, Tbk, EPS cenderung mengalami penurunan selama enam tahun. Hanya EPS tahun 2007 dan 2011 yang mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2008 - 2010, laba per lembar saham (EPS) mengalami penurunan, sedangkan jumlah lembar saham biasa yang beredar cenderung tidak berubah dari tahun 2007 - 2011.
3. Hasil analisis struktur pendanaan selama periode 2006 - 2011, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk cenderung menggunakan ekuitas.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan pendanaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk dengan EBIT-EPS *indifference point* selama periode 2006 - 2011, menunjukkan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2008 dan 2011 manajemen bekerja dibawah EBIT-EPS *indifference point*, sedangkan PT. Indosat, Tbk dari tahun 2007 - 2011 manajemen bekerja dibawah EBIT-EPS *indifference point*. Hal ini terlihat dari realisasi EBIT kedua perusahaan pada tahun tersebut berada dibawah EBIT-EPS *indifference point*. Artinya, pada tahun tersebut manajemen tidak diperbolehkan bekerja dengan hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Realisasinya, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk pada tahun tersebut bekerja menggunakan hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, sehingga keputusan pendanaan yang diambil oleh manajemen pada tahun tersebut kurang baik, tidak sesuai dengan EBIT-EPS *indifference point*. Hal ini menyebabkan kinerja manajemen menurun dan cenderung berdampak pada turunnya laba per lembar saham perusahaan atau EPS.

Saran

1. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk agar dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk agar dapat lebih mengendalikan beban operasi dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini pada sektor usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Iternusa.
- Brealey, Richard A dkk. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid satu*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2011. *Fundamental of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku dua Edisi dua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Kane, Bodie Z dan Marcus A. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keown, Arthur J, dkk. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ross, dkk. 2004. *Corporate Finance Fundamental*. McGraw-Hill: New York.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sjahrial, Dermawan. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Stice, James D, dkk. 2004. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Accounting)*, Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.